

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penggunaan antibiotik pada pasien diare anak di PUSKESMAS Air Putih Suryanata pada tahun 2019–2021 yang diperoleh menurut alur *Gyssens* menghasilkan hasil sebagai berikut, sesuai dengan temuan analisis:

1. Terdapat 129 kasus (82,7%) kategori 0 pada penggunaan antibiotik rasional.
2. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat untuk indikasi kategori V, antara lain tidak tepat dosis (11,5%), tidak tepat interval (1,9%), dan tidak tepat penggunaan antibiotik secara keseluruhan (3,8%).
3. Penggunaan antibiotik PUSKESMAS Air Putih Suryanata dianggap masih ada ketidak rasionalan, menurut temuan penelitian menggunakan pendekatan *Gyssens*, dengan mayoritas penggunaan yang tidak rasional disebabkan oleh dosis yang salah, interval yang tidak tepat, dan indikasi yang salah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk petugas kesehatan perlu adanya pelatihan dan pengawasan yang berkelanjutan untuk meningkatkan penggunaan antibiotik yang rasional. Serta disarankan dapat lebih meningkatkan kepatuhan terhadap kesesuaian pengobatan pada standar terapi yang ada.
2. Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap rasionalitas antibiotik pada pasien diare anak di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, seperti rumah sakit, maupun PUSKESMAS lainnya.